

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan analisis manajemen strategi dalam mengembangkan *urban farming* pada Kelompok Tani Serpis di Kecamatan Woncolo Kota Surabaya yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pada tahap formulasi strategi belum berjalan dengan optimal. Hal ini dibuktikan dengan belum tersusunnya visi misi sebagai arah pengembangan dan cita cita Kelompok Tani Serpis secara jelas dan terstruktur. Dan tujuan jangka panjang Kelompok Tani Serpis belum tersusun secara spesifik mengenai apa yang ingin dicapai kelompok kedepannya dan menjadi ukuran keberhasilan bagi pengembangan budidaya Kelompok Tani Serpis.
2. Pada tahap implementasi strategi berjalan dengan baik, namun ada beberapa pengembangannya belum maksimal. Strategi yang ada saat ini dituangkan melalui Kafe Kebun Kita (Kabuki) dan Eduwisata, disamping kegiatan utama yaitu membudidayakan sayuran *hidroponik*. Kemudian sumber daya yang ada di Kelompok Tani Serpis cukup memadai dan mendukung pelaksanaan strateginya, namun pada beberapa aspek masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan anggaran.
3. Pada tahap evaluasi strategi telah berjalan dengan baik dan dilaksanakan rutin setiap bulannya. Dalam evaluasinya ditemui bahwa pada Kafe Kebun Kita (Kabuki) mengalami sepi pengunjung sebab lokasi kebun yang kurang strategis

dan belum banyak yang mengetahui adanya Kafe Kebun Kita (Kabuki). Kemudian untuk Eduwisata juga masih memerlukan banyak perbaikan terkait penentuan tarif atau paket Eduwisata yang menarik di Kelompok Tani Serpis. Kedepannya Kelompok Tani Serpis ingin memperluas sektor budidaya *urban farming*, agar tidak terbatas pada pertanian saja tetapi juga peternakan atau perikanan. Dan untuk mempertahankan budidaya agar terus berlanjut, diperlukan upaya untuk terus menjaga komitmen anggota dalam menjaga kebun Kelompok Tani Serpis agar terus berbudidaya dan bermanfaat bagi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Serpis lebih baik menentukan visi misi secara lebih spesifik dalam pengembangan budidaya, mengenai gambaran *urban farming* ideal yang ingin dicapai kelompok dan langkah strategis yang dikembangkan untuk mencapai visi tersebut.
2. Kelompok Tani Serpis perlu menyusun tujuan jangka panjang dengan spesifik, mengenai tujuan utama dalam meningkatkan produktivitas budidayanya, tujuannya dalam memberikan manfaat bagi anggota kelompok, dan kontribusinya dalam mendukung *urban farming* di masyarakat luas.
3. Kelompok Tani Serpis perlu meningkatkan kerjasamanya untuk memperoleh lebih banyak anggaran dalam pengelolaan kebun, sehingga budidaya *urban farming*nya bisa lebih berkembang.
4. Diharapkan kedepannya, Kelompok Tani Serpis dapat menjadi percontohan bagi pengembangan *urban farming* pada Kelompok Tani di Kota Surabaya.
5. Diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya selaku pendamping kelompok, untuk memberikan pendampingan yang lebih mendalam bagi pengembangan kelompok agar lebih maksimal.